

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi.

Korelasi adalah suatu peneliti yang melibatkan tindakan pengumpulan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.

Jenis penelitian korelasi dipilih karena disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.166

<sup>4</sup> Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 64

variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : X1 Pola asuh orang tua

: X2 Motivasi belajar

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu “variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen.”<sup>6</sup>

Dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini pola asuh orang tua dan motivasi belajar disebut variabel bebas atau variabel (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.”<sup>8</sup> dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Selanjutnya dalam penelitian ini variabel terikat disebut juga variabel (Y).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>9</sup> Populasi adalah

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 85

<sup>7</sup> Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 8

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 85

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2015

keseluruhan subyek penelitian<sup>10</sup>. Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian<sup>11</sup>. Jadi populasi adalah keseluruhan data dalam suatu wilayah yang menjadi perhatian peneliti dan sudah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik mulai kelas 1 sampai kelas 6 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh populasi MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung berjumlah 201.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup>

Sampel juga diartikan sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu peneliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.<sup>13</sup>

Untuk menentukan besaran sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah

---

<sup>10</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

<sup>11</sup> Surbana, *Statistika Pendidikan*, ( Bandung: CV. Setia Pustaka, 2005), hal. 24

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hal 117

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 107

sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas IV MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 27 orang dari populasi yang ada, yaitu 11 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

### 3. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>14</sup> Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sample. Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik.

Pada penelitian pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada

---

<sup>14</sup> Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Surabaya: Elkaf, 2005), hal 134

pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>15</sup> Teknik ini dipilih dengan tujuan sample yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua**

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
Pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua otoriter	Pemaksaan	1,2,3
		Peraturan	4,5,6
		Hukuman	7,8,9
		Tidak ada toleransi	10,11,13
	Pola asuh orang tua permisif	Sikap bebas	14,15,16
		Tidak ada peraturan	17,18
		Tidak ada hukuman	19,20
		Sangat toleransi	21,22,23,24
		Komunikasi hampir tidak ada	25,26
	Pola asuh orang tua demokratis	Tidak ada paksaan	27,28
	Komunikasi yang baik	29,30,31	

<sup>15</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 217

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
		Menghargai pendapat	32,33
		Adanya kebebasan yang terkendali	34,35

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan sukses dan berhasil	Tidak lekas putus asa	1,2,3
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	4,5,6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Ketekunan dalam belajar	7,8,9
	Adanya penghargaan dalam kelompok	Ganjaran dan Hukuman	10,11,12,13
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreatif dalam menyampaikan materi	14,15,16
	Adanya lingkungan yang kondusif	Suasana tempat belajar	17,18,19,20

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.<sup>16</sup> Instrumen juga alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal 183

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199

## 1. Instrumen Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>18</sup> Angket ini merupakan alat bantu peneliti yang digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua dan motivasi belajar. Dalam instrument angket ini, setiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *likert*.

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Pengukuran Instrument Angket**

Pernyataan	
Respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>19</sup> Metode dokumentasi bisa menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>20</sup> Dokumentasi yang utama yaitu nilai raport peserta didik

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*. (bandung: PT remaja rosdakarya, 2013), hal. 219

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 201

<sup>20</sup> Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. (Semarang: IKIP Semarang, 1993), hal. 90

MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung kelas IV dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

## **F. Data dan Sumber data**

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data adalah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak dan peristiwa atau gejala yang hanya ditemui pada saat itu baik yang dilihat ataupun yang didengar tanpa mempertimbangkan segi perkembangan dan waktu.<sup>21</sup> Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

### **1. Data primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>22</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan adalah data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar diperoleh melalui teknik angket.

---

<sup>21</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 111

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.80

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>23</sup> Secara tidak langsung sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara guru kelas, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi nilai raport siswa hasil pelajaran matematika kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh nresponden. Atau ada pula dikatakan bahwa angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali oleh responden.<sup>25</sup> Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 80

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

<sup>25</sup> Ahamad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan metode-metode resmi seperti: monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>26</sup>

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta visi dan misi sekolah. Juga data tentang prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh langsung dari bidang studi matematika.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hal. 92

### a. Uji Validitas

Validitas alat ukur menunjukkan kualitas keshahihan suatu instrumen atau alat pengumpulan data. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur instrumen penelitian yang ada di lapangan. Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis factor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor factor dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengetahui validasi suatu instrument, maka digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_I Y_I (\sum X_I) (\sum Y_I)}{\sqrt{\{n \sum X_I^2 - (\sum X_I)^2\} \{n \sum Y_I^2 - (\sum Y_I)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = Jumlah data

$X$  = Skor hasil uji coba

$Y$  = Total skor

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 83

## b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>28</sup> Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat teruji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen angket yang valid digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. dengan diketahui rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas instrument

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

$k$  : Jumlah varian butir

$\sum a_b^2$  : Jumlah varian butir

$a_1^2$  : Variabel total<sup>30</sup>

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga  $r$  *produc moment* pada taraf signifikasnis 5%. Jika harga  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrument penelitian dikatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya harga  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada instrumen penelitian maka, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisa data yang telah dikumpulkan dari kegiatan penelitian di lapangan.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah mulai dari *editing* yakni membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket berhasil dikumpulkan, *skoring* yakni memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran, dan *tabulating* yakni mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Setelah itu data berhasil dihimpun, langkah selanjtnya adalah melakukan analisis data dari hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 239

Analisa data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>31</sup> Sedangkan, menurut Suprayogo yang dikutip Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuannya dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik dari populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan dua macam analisis data yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.103.

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi .....*, hal.95

bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.<sup>33</sup> Termasuk dalam analisis data statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram dan sebagainya.

## 2. Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik analisis statistic. Kadir menerangkan dalam bukunya *Statistika Terapan* bahwa :

Statistika inferensial (sering juga disebut *statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah statistic yang berkenaan dengan pengambilan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang lebih sedikit. Fase ini disebut fase statistika inferensial atau induktif. Dengan demikian, fase atau teknik statistika inferensial ini membantu peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi, prediksi dari data yang sedikit (sampel) untuk data yang lebih banyak (populasi).<sup>34</sup>

Ciri analisis inferensial dalam penelitian adalah digunakannya rumus statistik tertentu sehingga disesuaikan dengan penelitian seorang peneliti. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat

---

<sup>33</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal.53

<sup>34</sup> Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.8-9

baik, baik, cukup, dan kurang. Dalam mendeskripsikan data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua terdiri dari 35 pertanyaan dan motivasi belajar 20 pertanyaan masing-masing item mempunyai empat alternative jawaban dengan rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 35 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100 untuk pola asuh orang tua dan 20 untuk motivasi belajar skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 140. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

Panjang kelas interval pola asuh orang tua:

$$= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(140 - 35) + 1}{4} = 26,5 = 27$$

Panjang kelas interval motivasi belajar:

$$= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(80 - 20) + 1}{4} = 15,25 = 15$$

---

<sup>35</sup> Sobana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal 38-40

**Tabel 3.4**  
**Deskripsi Pola Asuh Orangtua**

No	Interval	Kriteria
1	115 – 140	Sangat Baik
2	88 – 114	Baik
3	61 – 87	Cukup
4	36 – 60	Kurang

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi Motivasi Belajar**

No	Interval	Kriteria
1	66-80	Sangat Baik
2	51-65	Baik
3	36-50	Cukup
4	21-35	Kurang

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.<sup>36</sup> Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis riil mengikuti garis diagonal. Untuk

---

<sup>36</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 36

menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas melalui normal *probability plot*.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non-linier.<sup>37</sup>

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA pada taraf signifikansi 0,05.<sup>38</sup> Jika  $sign > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel linier dan jika  $sign < 0,05$  maka hubungan tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi

---

<sup>37</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 180.

<sup>38</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengn SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 71

Multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas), dengan demikian uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r).

Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,05.<sup>39</sup>

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan aturan program SPSS 16.0 *for windows*.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dl dan du). Model regresi dikatakan tidak autokorelasi apabila nilai *Durbin-watson* berkisar 1,55 sampai 2,46.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 153

<sup>40</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), hal. 158

e. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, dengan kata lain dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain.

Heterokedastisitas penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu, atau sebaliknya heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.<sup>41</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda perlu dilakukannya analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh X1 dengan Y dan X2 dengan Y.

---

<sup>41</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar...*, hal. 153

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.<sup>42</sup> Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

$a$  dan  $b$  : Konstanta

untuk menemukan harga  $a$  dan  $b$  digunakan rumor sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

---

<sup>42</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 185

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### b. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.

Dalam hal ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

$X_1, X_2,$  : Variabel independen

$a$  : Konstanta (untuk  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2 = 0$ )

---

<sup>43</sup> Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT.Salemba Emban Patria, 2004), hal 509

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).<sup>44</sup>

Nilai-nilai  $a, b_1, b_2$  pada persamaan regresi ganda

variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:<sup>45</sup>

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Namun untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ )

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus  $t_{hitung}$  pada analisis regresi adalah:

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $df = n - 2$ .

Perbandingan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing – masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

<sup>44</sup> Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian .....*, hal.192

<sup>45</sup> Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.272.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang  $t$  (signifikansi  $t$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t > 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak.
- 2) Apabila  $t < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.